

**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN MENGGUNAKAN PERKAKAS
BERTENAGA TANGAN SISWA KELAS XI TEKNIK
PEMESINAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan di FT UNP*



Oleh:

**BUDI RAHMAT
1306285/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

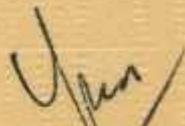
**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN MENGGUNAKAN PERKAKAS
BERTENAGA TANGAN SISWA KELAS XI TEKNIK
PEMESINAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

Nama : Budi Rahmat
NIM/BP : 1306285 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 27 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
NIP. 19511212 197604 1 001

Pembimbing II



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
NIP. 19620208 198903 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Pembelajaran
pada Mata Pelajaran Menggunakan Perkakas Bertenaga
Tangan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK
Negeri 1 Padang

Nama : Budi Rahmat

NIM/BP : 1306285 /2013

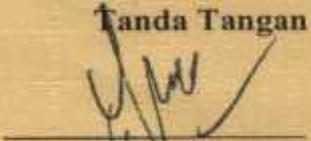
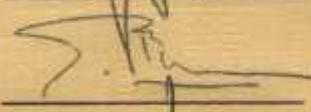
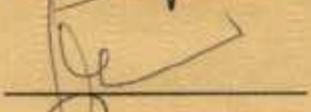
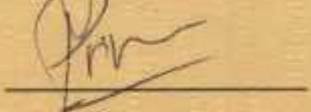
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 27 Juli 2017

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Suparno, M.Pd.	
Sekretaris	: Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.	
Anggota	: Drs. Jasman, M.Kes.	
	: Dr. Ir. Muliанти, MT.	
	: Primawati, S.Si., M.Si.	

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...

(Q.S. Ar_Rad : 11)

Waktu yang sudah kujalani, yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku

Terimakasih ya Allah...

Kubersujud di hadapan-mu

Sebuah langkah usai sudah, satu cita telah ku gapai

Namun....

Itu bukan akhir perjalanan, melainkan awal dari suatu perjuangan.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat ku tengadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan karya ini untuk Ayahanda (Syamsuar) dan Ibunda (Ramana) yang selalu memberi doa dan dukungan yang tak terhingga sehingga selalu dimudahkan jalan yang setiap aku tempuh.

Teruntuk semua Abang, Kakak, Adik beserta semua Keluarga Besarku terima kasih karna selalu menyemangati ketika aku mulai letih dan selalu mendorongku untuk selalu maju.

Pak Prof. Dr. Suparno, M.Pd. dan Pak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd. terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam

penyusunan skripsi ini. Bapak Drs. Jasman, M.Kes., Ibu Dr. Ir. Mulianti, M.T., dan Ibu Primawati, S.Si., M.Si., yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini serta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Jurusan Teknik Mesin, semoga Allah memberikan kebaikan dan kemudahan kepada kita semua di dunia dan akhirat. Aamiin.....

Terimakasih juga buat tenaga pendidik SMK Negeri 1 Padang yang selalu mempermudah segala urusan dalam penelitian dan telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang akan jadi pelajaran bagi saya kelak.

Terakhir saya persembahkan untuk semua sahabat di Jurusan Teknik Mesin FT UNP, Teman-teman di UKKPK UNP, serta Keluarga Baru di Kabinet Reformasi 67 BEM FT UNP tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin saya sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, haru biru, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

“Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan, karena apa yang terbaik bagi kita belum tentu baik bagi Allah SWT, namun apa yang baik bagi Allah SWT itulah yang terbaik buat kita. tetapi sering kali kita tidak bisa melihat apa yang kita butuhkan, melainkan selalu melihat apa yang kita inginkan.”

”Jika kamu merasa masalahmu sebesar kapal, maka yakinlah nikmat Allah seluas lautan. Karna akan selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa, dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha”

Agustus 2017

Budi Rahmat

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Juli 2017

Yang menyatakan,

Budi Rahmat

ABSTRAK

Budi Rahmat, 2013 : Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Pembelajaran pada Mata Pelajaran Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang penting. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan proses belajar yang kondusif, sehingga berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sikap belajar sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang dan apakah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket penelitian. Pengolahan data menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada siswa XI teknik pemesinan secara acak sebanyak 33 orang siswa. Untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi 5%, dan diperoleh pernyataan yang gugur sebanyak 4 item pernyataan. Angket penelitian diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas XI teknik pemesinan sebanyak 43 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0.403 dan juga pada tabel r sebesar 0,301. Karena r hitung > besar dari r tabel, artinya sikap mempunyai hubungan yang signifikan dan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%, dan persentase pengaruh sebesar 16.3%. Artinya sikap dapat memberikan pengaruh yang cukup berarti dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Sikap Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Budi Rahmat, 2013 : *Correlation between learning objective and learning outcomes in using hand powerful tools subject at XI class of machine majoring at SMK Negeri 1 Padang*

Learning outcomes are an important factor in the learning process. To get a good learning outcome, it is needed a conducive learning process so that the potential of the learners can be developed directly. This study aims to find out whether there is a significant relationship between learning attitudes and learning outcomes in lesson using hand powerful tools subject to XI grades of students at machine majoring at SMK Negeri 1 Padang.

The research has two variables which are learning objective as X variable and student's learning outcomes as Y variable. The hypothesis proposed in this research is whether there is a significant correlation between learning objective toward learning outcomes in lesson using powerful tools subjects to XI grades of students at machine majoring at SMK Negeri 1 Padang and there is no significant relationship between learning attitudes and learning outcomes in lesson using hand powerful tools subjects to XI grades of students at machine majoring at SMK Negeri 1 Padang. The population in this study is a XI grade of machine majoring at SMK Negeri 1 Padang registered in the academic year 2016/2017. Data collecting from respondent is done through research questionnaire. Then, It is also using the help of the SPSS program version 16.0. Testing of research instrument was done to XI students of machine majoring randomly as much as 33 students. To determine the validity and reliability of the questionnaire using the SPSS version 16.0 program with a significance level of 5% and obtained a statement that dropped 4 items of statements. The research questionnaire was given to the research sample that is the students of XI class of machine majoring as much as 43 students.

Based on the research result, the correlation coefficient value is 0.403 and also in table r is 0,301. Since the ratio of r is large, the attitude has a significant relationship and is acceptable at 95% confidence level, and the influence percentage is 16.3%. This means that attitudes can give a significant influence in improving student learning.

Keywords : Learning Objective, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Pembelajaran pada Mata Pelajaran Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang". Selawat salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dengan jiwa raganya membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T., MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syahrul, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin.
3. Ibu Primawati, M.Si. selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Peninjau III
4. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Nelvi Erizon M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.

6. Bapak Drs. Jasman, M.Kes. selaku Dosen Peninjau I.
7. Ibu Dr. Ir. Mulianti, MT. selaku Dosen Peninjau II.
8. Seluruh Dosen serta Staff Jurusan Teknik Mesin yang telah memberikan ilmu dan pengalaman studi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berupaya semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, tetapi tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis akan sangat berterima kasih bila ada tanggapan atau kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Sikap Belajar	8
2. Hasil Belajar Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan.....	15
a. Hasil Belajar	15
b. Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan.....	18

B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Definisi Operasional.	31
E. Variabel dan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
G. Uji Coba Insrumen	34
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.	40
1. Sikap Belajar.	40
2. Hasil Belajar.	48
B. Hasil Analisis Data.....	50
1. Uji Normalitas.	50
2. Uji Linearitas.....	51
3. Analisis Determinasi.	52
4. Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu investasi pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan dalam pembangunan di segala bidang, dalam prosesnya pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kehidupan masyarakat yang selalu berubah. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kurikulum dan sistem pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa: "Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis".

Tujuan pendidikan nasional ini akan dapat terealisasi apabila pendidik dalam melaksanakan tugasnya tidak saja mencerdaskan siswa dari segi kognitif, tapi juga dari segi afektif dan psikomotorik. Terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang adalah salah satu pendidikan kejuruan yang ada di Padang. SMK Negeri 1 Padang mempunyai misi menghasilkan tamatan yang memiliki bekal keterampilan berkeahlian profesional untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/industri, memiliki bekal dasar yang memadai. SMK Negeri 1 Padang mengelola delapan jurusan yaitu

jurusan teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik konstruksi batu dan beton, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik audio video, teknik distribusi tenaga listrik dan teknik instalasi tenaga listrik.

Jurusan teknik mesin merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh calon siswa. Teknik mesin juga merupakan salah satu jurusan yang banyak hubungannya dengan dunia industri dan banyak dibutuhkan oleh dunia industri. Sepatutnya siswa jurusan teknik mesin ini dibekali dengan ilmu pengetahuan yang baik agar siswa mampu berkiprah di dunia industri setelah menamatkan pendidikan nantinya. Hal yang harus selalu dikembangkan untuk meningkatkan SDM dari jurusan teknik mesin ini adalah kurikulum teknik mesin khususnya dan kurikulum SMK umumnya disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan industri.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi dua, yaitu faktor fisiologi dan faktor psikologis. Faktor fisiologi dan faktor psikologi yaitu persepsi, intelegensi, bakat khusus, minat dan perhatian, dan keadaan emosi, motivasi siswa serta disiplin.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, seperti kebersihan, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana, dan prasarana belajar. Diduga dari banyak faktor yang dikemukakan di atas, sikap dalam belajar juga berhubungan erat terhadap hasil belajar siswa. Karena perilaku yang ditunjukkan seorang siswa dalam

pembelajaran juga menjadi acuan bagi seorang guru dalam memberikan nilai kepada siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan secara langsung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) pada semester Juli - Desember 2016 dalam kegiatan praktek lapangan kependidikan yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Padang terlihat adanya kecenderungan yaitu: 1) para siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran, 2) kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang disajikan, 3) sengaja keluar selama proses pembelajaran berlangsung, 4) cenderung belajar apabila akan menghadapi ujian, 5) waktu yang lain dihabiskan dengan kegiatan yang kurang berhubungan dengan pelajaran sekolah, 6) kurangnya disiplin, semangat, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran 7) Serta dalam melaksanakan praktek siswa sering menggunakan alat tidak sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Kondisi ini membuat siswa tidak terlibat secara utuh dalam proses belajar mengajar.

Hal ini juga dilihat dari nilai mid semester yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran pada mata pelajaran mesin perkakas bertenaga tangan tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, dari data tersebut ada beberapa nilai siswa yang kurang memuaskan dan masih di bawah KKM, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Mid Semester Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan C SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 pada Mata Pelajaran Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan.

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	KKM 80
1	<69	12	54.60%	
2	70-79	1	4.55%	
3	80-85	9	40.94%	
4	>86	0	0%	
Jumlah		22	100%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan

Salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan (MPBT) diduga disebabkan oleh sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar, salah satu contohnya adalah masih banyak siswa yang sibuk dengan kegiatan masing-masing pada saat guru menerangkan pelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa.

Hal di atas juga berdampak pada hasil yang dicapai oleh siswa, karena sikap belajar siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat belajar, maka siswa lebih sibuk dengan kegiatan masing-masing daripada mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Sesuai dengan fakta di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan sebuah penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diketahui ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar disini diduga berasal dari dalam diri siswa (internal) seperti:

1. Sikap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran kurang mengikuti aturan, kurangnya disiplin dalam belajar, kurangnya tanggung jawab, serta kurangnya kesungguhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Banyaknya siswa yang sering keluar masuk saat proses belajar mengajar dilaksanakan..
3. Banyaknya siswa yang meribut saat proses pembelajaran dilaksanakan.
4. Hasil belajar sebagian besar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Menggunakan alat kerja yang tidak sesuai dengan fungsi dan kegunaannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dan juga karena keterbatasan penulis dalam hal waktu dan pengetahuan maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada “hubungan sikap belajar dengan hasil pembelajaran pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana deskripsi dari sikap belajar siswa kelas XI teknik pemesinan SMK Negeri 1 Padang ?
2. Bagaimana deskripsi dari hasil belajar siswa kelas XI teknik pemesinan SMK Negeri 1 Padang ?
3. Apakah terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil pembelajaran pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI teknik pemesinan SMK Negeri 1 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan sikap belajar siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.
2. Mendeskripsikan hasil belajar pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.
3. Mendiskripsikan hubungan antara sikap belajar dengan hasil pembelajaran pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan dalam meningkatkan keaktifan pengetahuan dan keterampilan siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Padang untuk meningkatkan kemampuan siswanya agar dapat berkiprah di dunia usaha dan industri nantinya.
3. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yang penulis tempuh selama ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sikap Belajar

a. Pengertian Sikap Belajar

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap. Menurut Slameto (2003: 188) “Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”.

Menurut Winkel (1996: 104) “Sikap merupakan kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan, lebih-lebih bila terbuka berbagai kemungkinan untuk bertindak. Orang yang memiliki sikap jelas, mampu untuk memilih secara tegas diantara beberapa kemungkinan”.

Djaali (2011: 115) juga menambahkan bahwa “Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik”. Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang, demikian menurut hukum belajar yang dikemukakan Thorndike.

Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara antara lain:

- 1) Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam.
- 2) Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja dan dapat pula dengan sengaja.
- 3) Melalui sugesti, disini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas.
- 4) Melalui identifikasi, disini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi/badan tertentu didasari suatu keterikatan emosional.

Jadi sikap belajar dapat disimpulkan sebagai prilaku seseorang dalam belajar untuk bereaksi terhadap suatu situasi yang dihadapinya. Sikap belajar seseorang dapat berupa senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, dan sikap yang demikian sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya

b. Peranan Sikap Belajar

Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang, melainkan juga bagaimana ia melihatnya.

Cara mengembangkan sikap belajar yang positif:

- 1) Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya.
- 2) Hubungkan dengan pengalaman yang lampau
- 3) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Gunakan berbagai metode mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.

c. Faktor Mempengaruhi Sikap Siswa

Merangsang perubahan sikap pada diri seseorang bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena ada kecenderungan sikap-sikap untuk bertahan. Ada banyak hal yang menyebabkan sulitnya mengubah suatu sikap, antara lain:

- 1) Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap yang bersangkutan.
- 2) Adanya peranan tertentu dari suatu sikap dalam kepribadian seseorang.
- 3) Bekerjanya asas selektivitas.
- 4) Bekerjanya prinsip mempertahankan keseimbangan.
- 5) Adanya kecenderungan seseorang untuk menghindari kontak dengan data yang bertentangan dengan sikap-sikapnya yang telah ada.
- 6) Adanya sikap yang tidak kaku pada sementara orang untuk mempertahankan pendapat-pendapatnya sendiri.

Slameto (2003: 190) menjelaskan ada beberapa metode yang dipergunakan untuk mengubah sikap, antara lain:

- a) Dengan mengubah komponen kognitif dari sikap yang bersangkutan. Caranya dengan memberi informasi-informasi baru mengenai objek sikap, sehingga komponen kognitif menjadi luas. Hal ini akhirnya diharapkan akan merangsang komponen afektif dan komponen tingkah lakunya.
- b) Dengan cara mengadakan kontak langsung dengan objek sikap. Dalam cara ini komponen afektif turut pula dirangsang. Cara ini paling sedikit akan merangsang orang-orang yang bersikap anti untuk berpikir lebih jauh tentang objek sikap yang tidak mereka senangi.
- c) Dengan memaksa orang menampilkan tingkah laku-tingkah laku baru yang tidak konsisten dengan sikap-sikap yang sudah ada. Kadang-kadang ini dapat dilakukan melalui kekuatan hukum. Dalam hal ini kita berusaha langsung mengubah komponen tingkah lakunya.

Sehubungan dengan kecenderungan tingkah laku, Harlen dalam Djaali (2011: 119) mengemukakan bahwa terdapat empat ciri khas kecenderungan tingkah laku seseorang yang bisa dijadikan sebagai indikator sikap belajar siswa, yaitu:

1) Hasrat ingin tahu

Hasrat ingin tahu adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada disekitarnya. Di dalam pikiran orang tersebut selalu timbul berbagai pertanyaan, dimana ia selalu berusaha untuk mencari jawabannya, baik dengan bertanya kepada orang lain maupun dengan mencari sendiri jawabannya.

2) Fleksibel dalam berpikir dan bertindak

Fleksibel dalam berpikir dan bertindak adalah suatu sifat seseorang yang tidak kaku, moderat, mau diajak kompromi dan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

3) Mempunyai pikiran kritis

Mempunyai pikiran kritis adalah suatu sifat pada diri seseorang yang tidak mau menerima begitu saja apa yang dikatakan oleh orang lain, tanpa pemikiran rasional dan kritis. Seseorang selalu mempunyai ide baru dan berkeinginan untuk meningkatkan atau mengubah ide lama yang tidak sesuai lagi dengan kenyataan yang ada sekarang.

4) Peka terhadap lingkungan dan kehidupan

Peka terhadap lingkungan dan kehidupan adalah suatu sifat seseorang dimana ia selalu sensitif terhadap apa saja yang ada di sekitarnya.

Sedangkan menurut Joesmani (1988:42-48) ada beberapa tingkatan atau jenjang dari sikap belajar yaitu:

1) Kesiediaan merespon (*Receiving*)

Kesiediaan merespon artinya individu dalam bereaksi dengan objek adalah atas dasar kesadaran dan kesediaannya sendiri serta melibatkan diri sendiri secara aktif terhadap situasi objek tersebut.

2) Kepuasan dalam merespon (*Responding*)

Kepuasan dalam merespon artinya individu dalam beraksi dengan objek, tidak hanya sekedar adanya kesiediaan dengan sukarela atau tidak hanya sekedar ikut melibatkan diri secara aktif dengan situasi objek, melainkan ia juga merasa puas setelah bereaksi dengan objek tersebut.

3) Penerimaan sebuah nilai

Setelah individu tersebut merasa senang, puas dan gembira dalam bereaksi dengan objek, maka ia akan menerima objek tersebut sebagai suatu yang berharga atau berguna bagi dirinya, sehingga ia akan tetap bersedia bereaksi dengan objek.

4) Penilaian terhadap sebuah nilai

Individu tidak hanya memandang objek sebagai sesuatu yang berharga atau berguna bagi dirinya, tetapi telah memandang objek tersebut menjadi suatu pilihannya.

5) Konseptualisasi dari nilai

Individu akan membandingkan berbagai nilai yang ada kemudian menghubungkannya sehingga terbentuk suatu konsep nilai.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.

d. Praktek / Tindakan (*Practice*)

Setelah seseorang mengetahui stimulus mengenai fungsi dari alat, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapi (dinilai baik). Inilah yang disebut dengan praktek (*practice*)

Praktek dapat dibagi dalam tingkatan sebagai berikut: (1) Persepsi (*Perseption*), diartikan sebagai mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil adalah merupakan praktek tingkat pertama, (2) Respon Terpimpin (*Guided Respon*), diartikan sebagai dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh adalah merupakan indikator praktek tingkat kedua, (3) Mekanisme (*Mecanism*), yaitu apabila seseorang telah dapat

melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan maka ia sudah mencapai praktek tingkat ketiga, (4) Adaptasi (*Adaptation*), merupakan suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik (Soekidjo Notoatmodjo, 1997:133).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap siswa dalam menggunakan alat adalah tindakan yang diambil siswa dalam melaksanakan praktek di dalam workhsop. Ini terkait dengan semua hal atau aktifitas dari siswa saat melaksanakan praktek baik dari segi pemilihan alat praktek, penggunaan alat praktek sesuai fungsinya maupun sikap yang ditunjukkan ketika sedang melaksanakan praktek.

2. Hasil Belajar Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Agus Suprijono (2009: 7) “hasil belajar adalah perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif”.

Menurut Bloom dalam Suprijono (2009: 6) “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik”. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah

afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan ternalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek pada ranah psikomotorik, yaitu gerakan refleksi, keterampilan gerak dasar, keterampilan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Nana Sudjana (1989: 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai seseorang”.

Pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan untuk SMK Negeri 1 Padang Jurusan teknik pemesinan penilaian hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan yang diperoleh siswa dalam menguasai semua aspek baik pengetahuan ataupun pemahaman mengenai teori dan praktek dalam menggunakan perkakas bertenaga tangan. Penilaian teori dilihat dari pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan guru. Sedangkan penilaian terhadap praktek dilihat dari siswa menggunakan alat kerja sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, mampu melakukan perawatan terhadap alat kerja.

2) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto (2013: 12) “hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan”.

Belajar merupakan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibban Syah (1995:132-138) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a) Faktor internal (dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani (fisiologis) dan rohani (aspek psikologis) seperti tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- b) Faktor eksternal (faktor luar dari siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa yang terdiri dari dua macam yakni: faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

b. Menggunakan Perkakas Bertenaga Tangan

Perkakas bertenaga tangan adalah alat untuk menunjang pekerjaan yang berhubungan dengan obeng, kunci, tang, penitik, palu dan lain-lain. Pengenalan dan pemahaman cara menggunakan perkakas bertenaga tangan merupakan dasar pengetahuan dalam bidang teknik pemesinan. Salah memilih atau salah menggunakan alat kerja selain dapat merusak bahan yang akan dikerjakan dapat juga membahayakan keselamatan pemakainya.

Pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan yang mengacu pada silabus kurikulum 2004 modul yang dipakai dalam proses pembelajaran yang berisikan materi tentang;

1. Memilih perkakas tangan

Pengenalan macam-macam perkakas bertenaga tangan merupakan dasar pengetahuan dalam bidang teknik pemesinan. Pemilihan alat tersebut harus disesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dilakukan. Pemilihan alat yang pas akan memberikan hasil yang maksimal terhadap benda yang dikerjakan.

2. Memahami fungsi perkakas tangan

Pemahaman mengenai fungsi dari perkakas tangan sangat berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Karna kesesuaian pekerjaan yang dilakukan berkaitan erat dengan mengetahui fungsi dari alat yang akan digunakan.

3. Teknik penggunaan perkakas tangan

Semua pekerjaan yang dilakukan dengan alat bantu jika mengetahui teknik penggunaan alat bantu tersebut akan mempercepat pekerjaan yang kita lakukan serta lebih efisien dan efektif.

4. Mengetahui kerusakan, perbaikan, dan perawatan obeng

Sangat penting bagi pengguna perkakas tangan untuk mengetahui apakah perkakas yang digunakan sudah mengalami kerusakan atau belum, karna jika terjadi kerusakan saat bekerja itu tidak hanya membahayakan pekerja namun juga merusak bagi peralatan kerja yang digunakan.

Perkakas tangan yang digunakan sebagai alat bantu diantaranya:

a) Obeng

Obeng adalah suatu perkakas yang banyak digunakan di bengkel-bengkel teknik dan berfungsi untuk membuka atau membuka atau memasang sekrup. Bagian-bagian obeng terdiri atas handel dan tangkai, batang dan mata obeng.



Gambar 1. Obeng

Sumber : www.cara-termudah.blogspot.com

b) Kunci

Kunci yaitu suatu perkakas tangan yang berfungsi untuk membuka mur atau baut. Di bengkel-bengkel teknik kunci digunakan untuk membongkar atau memasang komponen-komponen mesin yang disambung dengan mur baut. Bagian-bagian kunci terdiri atas mulut dan tangkai, mulut kunci mempunyai ukuran sesuai dengan ukuran mur atau kepala baut standar



Gambar 2. Kunci

Sumber : www.qtussama.wordpress.com

c) Tang

Tang adalah perkakas tangan yang berfungsi untuk menjepit, menarik, memotong, atau membentuk benda kerja. Tang terbuat dari baja tempa atau baja karbon yang mempunyai kekerasan yang lebih tinggi daripada kekerasan benda kerja yang dijepitnya. Tang mempunyai dua tangkai dan mulut penjepit yang disatukan dengan cara diengsel



Gambar 3. Tang

Sumber : www.agungtekniktools.com

d) Penitik

Penitik adalah alat perkakas tangan yang berfungsi untuk membuat titik-titik pada benda kerja atau pola supaya gambar pola tidak hilang saat pengerjaan berlangsung. Selain digunakan untuk membuat batas-batas tanda pada benda kerja, ada juga penitik yang digunakan untuk mengeluarkan pen pada poros pada alat-alat komponen mesin



Gambar 4. Penitik

Sumber : www.membuatperhiasan.blogspot.com

e) Palu

Palu adalah alat bantu yang terdiri atas tangkai, palu, dan mata palu. Palu terbuat dari bahan yang lunak sampai dengan bahan yang keras. Palu mempunyai bentuk bermacam-macam ada yang berbentuk rata, bulat atau berbentuk tirus, sedangkan tangkainya ada yang terbuat dari kayu, besi atau pipa. Palu berfungsi sebagai alat

pemukul. Di bengkel teknik, palu digunakan untuk mengetok, menitik, memahat, membengkok, melipat, menempa, mengeling, dan mengatur posisi



Gambar 5. Palu
Sumber : www.klikteknik.com

f) Gunting

Gunting adalah suatu perkakas tangan, yaitu alat yang digerakkan secara manual menggunakan tenaga tangan. Gunting terbuat dari baja perkakas yang berfungsi untuk memotong pelat-pelat tipis yaitu yang mempunyai ketebalan 0,25 mm sampai dengan 0,6 mm., dan memotong pelat yang mempunyai ukuran ketebalan sedang yaitu ketebalan 0,8 mm sampai 2 mm. Bagian gunting terdiri atas dua bibir pemotong dan tangkai yang disatukan dengan cara diengsel.



Gambar 6. Gunting
Sumber : www.alatperkakas.com

g) Pahat Tangan

Pahat tangan adalah sebatang baja atau baja perkakas tangan yang berfungsi untuk memotong, mengalur, dan membentuk benda kerja.



Gambar 7. Pahat Tangan

Sumber : www.khedanta.wordpress.com

h) Gergaji

Gergaji yaitu perkakas tangan yang terbuat dari bahan baja perkakas dan berfungsi untuk memotong benda kerja yang berbentuk pejal atau berongga, dengan penampang segi empat, bulat, profil, berbentuk pelat atau pipa



Gambar 8. Gergaji

Sumber : www.mataharimall.com

i) Kikir

Kikir adalah perkakas tangan terbuat dari batang baja dengan permukaan yang mempunyai gigi-gigi pamarut. Kikir berfungsi untuk membuang sebagian benda kerja dengan jalan memarut, menggesekkan benda kerja dengan kikir, sehingga menjadi benda kerja sesuai dengan bentuk yang diinginkan.



Gambar 9. Kikir

Sumber : www.muhammadmuzakii.blogspot.com

j) Sekrap Tangan

Sekrap tangan terbuat dari baja perkakas yang terdiri dari mata penyayat, bodi, dan tangkai atau batang pemegang. Sekrap tangan berfungsi untuk menyekrap dengan tangan secara manual, yaitu menyayat, meratakan, melicinkan, menyesuaikan ukuran dan bentuk benda kerja dengan menggunakan tenaga tangan.



Gambar 10. Sekrap Tangan
Sumber : www.otomotif-blogger.com

B. Penelitian Yang Relevan

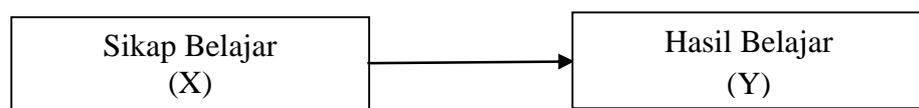
Untuk mendukung teori-teori yang telah dikemukakan pada landasan teoritis tersebut, diambil beberapa kajian yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Aris Alampaten (2009) melakukan penelitian mengenai hubungan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan / *service engine* dan komponen-komponennya jurusan mekanik otomotif di SMK Negeri 1 Prabumulih. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa dengan hasil belajar di SMK Negeri 1 Prabumulih dengan koefisien korelasi 0,451 dan koefisien determinasi sebesar 0,204
2. Oon Zekri (2014) melakukan penelitian mengenai hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar mata diklat menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas X kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Sijunjung. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan hasil belajar.

3. Syamsu Rizal (2015) melakukan penelitian mengenai hubungan antara variabel sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif Biologi di SMA Negeri 1 Ajangale. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara: sikap siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,621, kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,579, gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,577, sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi.

C. Kerangka Konseptual

Dalam kegiatan pembelajaran apabila siswa memiliki sikap belajar yang positif, maka hasil belajar yang diperoleh siswa nantinya juga akan tinggi atau bagus, sebaliknya apabila siswa memiliki sikap belajar yang negatif, maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa nantinya juga akan rendah atau tidak bagus. Maka kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2003: 70).

Berdasarkan kajian teori telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : “Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil pembelajaran pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang “
2. Hipotesis nihil (H_0) : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap siswa di dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan dikategorikan masih kurang disiplin ini dapat kita lihat pada hasil angket yang telah disebar yaitu banyaknya siswa mendapat skor yang rendah.
2. Hasil belajar dari siswa pada mata pelajaran menggunakan perkakas bertenaga tangan dikategorikan baik, ini dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh guru yang mengajar mata pelajaran tersebut. Dari nilai yang didapat tersebut semua siswa sudah berhasil melaksanakan pembelajaran walaupun masih banyak yang mendapat nilai sesuai standar KKM
3. Bila dihubungkan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar maka terdapat hubungan positif antara sikap siswa dengan hasil belajar di SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien korelasi 0,403 dan koefisien determinasi sebesar 0,163. Ini berarti sikap siswa memberikan sumbangan sebesar 16.3% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya 83.7% disebabkan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang dibahas sebelumnya, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang mempunyai sikap yang kurang baik sewaktu belajar, diharapkan memperbaiki sikapnya sewaktu mengikuti pelajaran. Dengan memperbaiki sikap tersebut, maka diharapkan siswa bisa meningkatkan hasil belajarnya.
2. Diharapkan pada guru-guru agar lebih memperhatikan dan mengelola sikap siswa dalam belajar sehingga siswa bersikap baik sewaktu belajar.
3. Guna lebih menjamin keakuratan data penelitian disarankan memakai hasil belajar siswa di sekolah melalui:
 - a. Menggunakan berbagai data hasil belajar seperti nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai mid semester dan nilai semester.
 - b. Supaya hasil yang didapat menggambarkan hasil sebenarnya diharapkan setelah meminta data hasil belajar kepada guru, peneliti juga menjangkau data langsung dari siswa yang bersangkutan berupa angket/instrumen dari hasil belajar siswa ataupun pemahaman siswa dari mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Peneliti selanjutnya lebih mengkaji dari sikap yang lebih bersifat umum seperti disiplin dalam belajar, semangat dalam belajar, serta rasa tanggung jawab dalam belajar karna dalam skripsi ini penulis lebih terfokus ke arah yang lebih bersifat khusus.